

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2019), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan *filosofipositivisme* digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang digunakan. Jadi, data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, maupun berupa keterangan atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka.

Dan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dimana menurut Sugiyono (2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Peneliti menggunakan metode asosiatif untuk melihat hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel bebas (penyebab munculnya variabel terikat) dengan variabel terikat (menjadi akibat karena adanya variabel bebas). Analisis ini digunakan untuk membahas data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka.

3.1.2 Sumber data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan sumber data adalah sebagai berikut:

1. Data primer.

Data primer juga merupakan cara untuk mengumpulkan informasi secara langsung observasi lapangan, wawancara dengan informan dan penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Mengenai sumber informasi Fokus utama penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sunmega Rezeki Tayarindo Medan dan selanjutnya di sebut responden.

2. Data sekunder.

Data sekunder adalah jenis data yang tidak diperoleh dari sumbernya yang utama, tapi sudah melalui beberapa sumber. Dalam studi ini Sastra, artikel, majalah juga merupakan sumber informasi sekunder Situs internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam penulisan proposal skripsi, penulis melakukan penelitian di salah satu PT. Sunmega Rezeki Tayarindo Medan yang bergerak di bidang pengangkutan yang berlokasi Di Jl, Keluarga No.118, Kel. Tanjung Mulia, Kec. Medan Deli, Medan. Dan penulis melakukan penelitian ini mulai pada Tanggal 04 Mei 2023.

2. Waktu penelitian

Tabel 3.1
Waktu Pelitian

No	Kegiatan	Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agust 2023				Sep 2023				Oct 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pencarian Data Awal																								
2.	Penyusunan Proposal Skripsi																								
3.	Bimbingan dan Perbaikan Proposal Skripsi																								
4.	Seminar dan Perbaikan Proposal Skripsi																								
5	Bimbingan skripsi																								
6	Sidang skripsi																								

Sumber: Data diolah

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah dari subjek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sopir dan admin di PT. Sunmega Rezeki Tayarindo Medan.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT.Sunmega Rezeki Tayarindo Medan

No	Nama	Jabatan
1	Wahyuni	Kepala pemasaran

No	Nama	Jabatan
2	Gunanda bahagia	Kepala personalia
3	Sylvia tjia	Asisten manager keuangan
4	Jensen	Kepala pemasaran (lapangan)
5	Seli	Staff pemasaran
6	Elvina damayanti	Admin lapangan
7	Apriani Kartika	Admin gudang
8	Suci indah agustini	Staff personalia
9	Putri ramdhani	Staff keuangan
10	Sinta Ananda	Staff keuangan
11	Tria afrida lubis	Karyawan pemasaran
12	Albi	Admin gudang
13	Helmi	Sopir
14	Agusman	Sopir
15	Rahmat Sofian	Sopir
16	Zulkarnain	Sopir
17	Sono aji	Sopir
18	Rahmadi	Sopir
19	Hasan	Sopir
20	Rusli	Sopir
21	Herlin	Sopir

Sumber: Data primer, diolah

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT. Sunmega Rezeki Tayarindo Medan
(Lanjutan)

No	Nama	Jabatan
22	Dedi	Sopir
23	Mahmudin	Sopir
24	Supriadi	Sopir
25	Zul	Sopir
26	Sutrisno	Sopir
27	Jefri Kiswara	Sopir
28	Ramli	Sopir
29	Irwanto	Sopir
30	Rusmin	Sopir
31	Edy Sarwono	Sopir
32	Eka wijaya	Sopir
33	Muliadi	Sopir
34	Misriyanto	Sopir
35	Jemari	Sopir
36	Pardi	Sopir
37	Umar Dani	Sopir

No	Nama	Jabatan
38	Aspan	Sopir
39	Harry	Sopir
40	Dedek Iman	Sopir
41	Jumat Ampudan	Sopir
42	Suyitno	Sopir

Sumber: Data primer, diolah

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan salah satu bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti oleh salah satu peneliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang diambil dari PT. Sunmega Rezeki Tayarindo Medan adalah sebanyak 42 orang.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3.3
Defenisi Operasional variable

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Latar belakang pendidikan (X1)	Latar belakang pendidikan adalah pengembangan kemampuan, sikap, dan perilaku melalui organisasi tertentu atau tidak terorganisir, termasuk kemampuan, sikap, dan perilaku saat ini dan yang akan datang Widi Lestari dalam Ketut Edy Wirawan dkk (2019:62),	Menurut Tirtarahardja dalam Toyyibatussalamah (2017:16) indikator latar belakang pendidikan : a. Jenjang pendidikan b. Kesesuaian jurusan c. Kompetensi	<i>Likert</i>
2	Pengembangan karir (X2)	Pengembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai karir yang diinginkan Handoko (Sinambela, 2019:260)	Indikator dalam pengembangan karir menurut Riva'i dan Sagala (Donni Juni Priansa, 2018:161): a. Perencanaan Karir b. Pengembangan Karir Individu c. Pengembangan Karir yang Didukung oleh Departemen SDM d. Peran Umpan Balik	<i>Likert</i>

			terhadap Kinerja	
3	Insentif (X3)	Insentif merupakan penghargaan yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktifitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu Sri Larasati (2018:99)	Menurut Hasibuan dalam (Ayu & Sinaulan, 2018), indikator insentif yaitu sebagai berikut: a. Insentif Material (Finansial) b. Insentif Non Material c. Insentif sosial	<i>Likert</i>
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang atau pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya Mangkunegara (2019)	Menurut Kasmir (2018:208) adalah sebagai berikut: a. Kualitas (Mutu) b. Kuantitas (Jumlah) c. Waktu (jangka waktu) d. Penekanan biaya e. Pengawasan f. Hubungan antar karyawan	<i>Likert</i>

Sumber: Penulis, data diolah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode pengumpulan data yang ada dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.

Menurut Sugiyono (2019) adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan pernyataan dan pertanyaan secara tertulis kepada semua responden untuk dijawab. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Sunmega Rezeki Tayarindo Medan.

2. Metode angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dalam jumlah besar dengan efisien. Dengan kuesioner kita juga bisa mendapatkan data dari sampel orang banyak.

Menurut Sugiyono (2020) teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Penulis mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di PT. Sunmega Rezeki Tayarindo Medan.

Tabel 3.4
Pengukuran Skala likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-Ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur sebenarnya adalah variabel yang hendak diteliti oleh penulis. Menurut Ghozali (2019) uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan sebagai pengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner dapat menggambarkan sesuatu yang akan diukur (Ghozali, Uji Instrumen Data Kuesioner, 2019). Menurut Gunawan (2019) suatu pernyataan dalam sebuah kuesioner dinyatakan valid atau tidak apabila sebagai berikut

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item tersebut dinyatakan valid. Namun, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

- b. Jika nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan valid. Begitupun dengan sebaliknya, apabila $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Kuesioner	R hitung	R tabel	Hasil
Latar Belakang Pendidikan			
Karyawan harus berlatar belakang pendidikan minimal SLTA.	.718**	0.361	Valid
Pendidikan yang sudah saya capai, memudahkan saya dalam memahami pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan	.612**	0.361	Valid
Pendidikan yang sudah saya capai, dapat meningkatkan keahlian dan pengetahuan saya dalam bekerja	.739**	0.361	Valid
Pendidikan yang sudah saya capai, dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan untuk mencapai kedudukan dan karir yang lebih baik.	.739**	0.361	Valid
Ilmu pengetahuan yang dimiliki karyawan harus sesuai dengan bidang pekerjaan saat ini.	.694**	0.361	Valid
Ilmu pengetahuan yang dimiliki karyawan efektif dalam menunjang pekerjaan.	.622**	0.361	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas (Lanjutan)

Kuesioner	R hitung	R tabel	Hasil
Latar Belakang Pendidikan			
Instansi tempat bekerja memberikan kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kinerja.	.814**	0.361	Valid
Saya mempunyai minat	.775**	0.361	Valid

yang tinggi terhadap pekerjaan yang saya lakukan saat ini dan pengembangan karir kedepannya.			
Saya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab pekerjaan	.694**	0.361	Valid
Saya mempunyai kemampuan untuk bekerja dengan ilmu yang saya miliki untuk meningkatkan kinerja tetapi target kerja terlalu tinggi	.622**	0.361	Valid
Pengembangan Karir			
Karir saya harusnya berkembang karena saya memiliki kinerja yang optimal	.718**	0.361	Valid
Atasan biasanya mempromosikan karyawan yang berprestasi	.612**	0.361	Valid
Saya selalu memanfaatkan saran-saran yang diberikan atasan saya dalam proses mencapai karir yang lebih baik	.739**	0.361	Valid
Saya akan mengundurkan diri apabila perusahaan dimana saya bekerja tidak memberikan kesempatan berkarir	.694**	0.361	Valid
Jenjang karir yang jelas membuat saya nyaman untuk bekerja dalam jangka waktu yang lama	.622**	0.361	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji validitas (Lanjutan)

Kuesioner	R hitung	R tabel	Hasil
Pengembangan Karir			
Menurut saya memiliki rekan kerja di luar perusahaan sangat penting	.830**	0.361	Valid
Saya merasa perusahaan adil dalam karir	.814**	0.361	Valid
Perusahaan belum memfokuskan program untuk pengembangan karir para karyawan	.775**	0.361	Valid
Para karyawan selalu berusaha fokus pada	.694**	0.361	Valid

pencapaian target pekerjaan yang sudah ditetapkan			
Tingkat kemampuan karyawan tidak diukur melalui dengan lamanya masa bekerja	.622 ^{**}	0.361	Valid
Insentif			
Kelayakan insentif yang diberikan perusahaan belum layak bagi karyawan sesuai dan tidak sesuai dengan waktu dan tenaga yang dikorbankan karyawan	.718 ^{**}	0.361	Valid
Keadilan insentif yang diberikan belum jelas dengan hasil kerja karyawan kepada perusahaan	.612 ^{**}	0.361	Valid
Insentif rutin dilakukan oleh perusahaan satu kali dalam sebulan	.739 ^{**}	0.361	Valid
Perusahaan memberikan insentif berdasarkan kinerja karyawan	.694 ^{**}	0.361	Valid
Kinerja anda selama ini sudah cukup baik serta mempengaruhi insentif yang diterima	.622 ^{**}	0.361	Valid
Lama kerja karyawan mempengaruhi insentif yang diberikan	.814 ^{**}	0.361	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji validitas (Lanjutan)

Kuesioner	R hitung	R tabel	Hasil
Insentif			
Insentif yang diberikan perusahaan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan anda sehari-hari	.775 ^{**}	0.361	Valid
Anda akan bekerja lebih giat lagi untuk mendapatkan tambahan insentif sehingga segala kebutuhan anda terpenuhi	.830 ^{**}	0.361	Valid
Evaluasi jabatan karyawan mempengaruhi insentif yang diberikan	.694 ^{**}	0.361	Valid
Perusahaan memberikan insentif berdasarkan	.622 ^{**}	0.361	Valid

evaluasi tidak jabatan karyawan			
Kinerja			
Anda memegang erat komitmen kerja anda terhadap perusahaan	.716**	0.361	Valid
Kualitas pekerjaan yang saya sudah sesuai dengan yang diharapkan perusahaan	.582**	0.361	Valid
Perusahaan menetapkan target kerja diatas rata-rata standarisasi	.703**	0.361	Valid
Anda selalu datang kekantor tepat waktu	.766**	0.361	Valid
Anda selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	.630**	0.361	Valid
Anda dapat menggunakan saran yang tersedia secara efektif	.859**	0.361	Valid
Anda mampu mengambil inisiatif dalam bekerja	.851**	0.361	Valid
Anda bisa bekerja secara mandiri dan bekerja sama dengan semua karyawan	.796**	0.361	Valid
Anda mengerjakan suatu pekerjaan dengan penuh perhitungan	.766**	0.361	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji validitas (Lanjutan)

Kuesioner	R hitung	R tabel	Hasil
Insentif			
Komitmen kerja anda mempengaruhi hasil kerja	.630**	0.361	Valid

Sumber: Data diolah

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2020) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Pada umumnya, uji reliabilitas berguna untuk mengukur keandalan sebuah kuesioner ataupun hasil wawancara, uji ini berguna untuk memastikan apakah kuesioner tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan penelitian yang sedang dijalankan (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020). Dan uji reliabilitas instrumen

dilihat dari besarnya nilai Alpha Cronbach's dengan masing-masing variabel. Alpha Cronbach's digunakan untuk mengetahui reliabilitas kekonsistenan. Dan untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach's lebih dari 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara atau langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019), analisis data adalah proses mencari dan membandingkan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, mendeskripsikannya kedalam unit-unit mensintesiskannya, menggabungkannya kedalam pola, dan memilih apa adanya, penting dan apa yang bisa dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiono (2019) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel residual atau pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. (Ghozali, 2018).

Pada uji ini jika uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan.

- a. Jika diatas $>5\%$ atau $0,05$, maka data memiliki distribusi Normal.
- b. Jika dibawah $<5\%$ atau $0,05$, maka data tidak memiliki distribusi Normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terdapat korelasi. Jika ditemukan adanya korelasi, maka terdapat masalah kolinieritas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah kolinieritas atau tidak adanya korelasi. Dengan menggunakan nilai $VIF \geq 10$ = maka terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel dan jika nilai $VIF \leq 10$ = maka tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, caranya yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.

Kriteria pengujian untuk uji heterokedastisitas dengan *scatterplot* adalah:

- a. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

Menurut teori uji Glejser Ghocoli adalah sebagai berikut:

- a. Jika Signifikan 2-tailed $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika Signifikan 2-tailed $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu asosiasi untuk mempelajari suatu masalah dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dalam skala interval secara bersamaan atau bersama-sama.

Dalam analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Y (Kinerja Karyawan).

Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

<i>Y</i>	= Kinerja Karyawan
<i>a</i>	= Konstanta
<i>$\beta_1, \beta_2, \beta_3$</i>	= Koefisien Regresi
<i>X₁</i>	= Latar belakang pendidikan
<i>X₂</i>	= Pengembangan karir
<i>X₃</i>	= Insentif
<i>e</i>	= Error

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah salah cara mengambil kesimpulan yang berdasarkan analisis data atau observasi yang dilakukan. Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

a. Uji T (Uji parsial)

Uji parsial adalah salah satu cara untuk menguji variabel pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t (t-test) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen

secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

Pengujian dilakukan dengan cara menggunakan Signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Dengan kriteria jika signifikan $> 0,05$, maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dan jika signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas.

b. Uji F (Uji simultan)

Uji (Simultan) merupakan uji regresi secara simulta dan serentak atau bersama-sama. Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98)

Dengan menggunakan uji F dengan membandingkan f hitung dengan f table dengan ketentuan adalah:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel indepeden secara simulta memiliki pengaruh terhadap variabel dependen
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel indepeden secara simulta tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

3.7.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu cara untuk menyesuaikan atau mengetahui seberapa cocok jumlah variabel bebas dengan model persamaan regresi linier berganda dan dapat menjelaskan variabel terikat.

Menurut Ghozali (2018) uji Koefisien Determinasi atau uji Rsquare (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen.

Determinasi berkisar Nol sampai dengan Satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2=0$ artinya tidak adanya pengaruh antara variabel independent terhadap dependent. Bila R^2 semakin besar mendekati angka satu (1), artinya semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Jika R^2 kecil maka mendekati Nol (0) Maka semakin kecil pengaruh pengaruh independent terhadap dependent.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi